

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Akhir tahun 2019 lalu ditemukan adanya kasus pneumonia misterius yang pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, China. Badan kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) secara resmi mengumumkan nama penyakit penyebab kasus tersebut sebagai Coronavirus Disease 2019 atau yang biasa disebut dengan Covid-19. (1) Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2), yang merupakan coronavirus jenis baru dan sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. Jika virus ini menginfeksi manusia akan menimbulkan beberapa gejala seperti demam, rasa lelah, batuk kering, dan berkemungkinan untuk mengalami nyeri, diare, hilang penciuman, hilang indra perasa bahkan ruam pada kulit. (Kemenkes RI, 2020)

Menurut Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Bencana Non Alam Covid-19 sebagai Bencana Nasional, upaya lain yang hingga saat ini dilakukan penanggulangan penyebaran Covid-19 adalah melalui riset untuk menghasilkan vaksin.

Vaksin berdasarkan Permenkes No 84 tahun 2020 diartikan sebagai produk biologi yang mengandung antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau yang telah dilemahkan, utuh atau sebagian, atau toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan zat lain, dan

bila diberikan kepada seseorang akan menyebabkan kekebalan spesifik secara aktif melawan penyakit tertentu. Proses atau tindakan memasukkan vaksin kedalam tubuh manusia dinamakan dengan vaksinasi. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Menurut Menteri Kesehatan, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Termasuk di dalamnya adalah menambah kekebalan setiap orang yang divaksinasi secara langsung, jika jumlah penduduk yang divaksinasi banyak, maka sistem kekebalan penduduk akan memberikan perlindungan bagi mereka yang belum divaksinasi atau belum menjadi populasi sasaran vaksin (yudho winanto, 2020).

Data grafis di situs Our World Data per 04 Januari 2022 menunjukkan bahwa persentase vaksin Covid-19 dunia dengan dosis lengkap mencapai 49,8% dengan total dosis 9.245.440.069. Persentase vaksinasi Covid-19 dengan dosis lengkap Negara Asia Tenggara seperti Vietnam (57%), Thailand (65%), Singapura (87%), kamboja (81%), Malaysia (78%), Myanmar (78%), Filipina (45%), Laos (42%), Brunei Darussalam (87%), dan Timor Leste (40%).

Dari laman resmi Satgas Covid-19 dilaporkan, penduduk Indonesia yang mendapatkan vaksinasi dengan dosis lengkap sebanyak 115,554,584 dosis (55.48%). Untuk Sumatera Utara, persentase vaksinasi Covid-19 dengan dosis lengkap sudah mencapai 5.760.425 dosis (50,44%) (KPCPEN, 2021).

Dari survei awal yang saya lakukan dengan mewawancarai Kepala Desa Mekar Sari, pada November 2021, penduduk yang mendapatkan vaksinasi Covid-19 tercapai sebanyak 45% namun hingga 23 Desember 2021 tercapai sebanyak 72,25% untuk Kecamatan Delitua. Sementara untuk Desa Mekar Sari sudah tercapai sebanyak 78,21%. (Juliadi, 2021).

Pada penelitian Tasnim tahun 2020 di Kendari menyebutkan persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 cukup baik sebesar 59% dan 14% memiliki persepsi yang baik tentang vaksinasi. Persepsi yang baik mempengaruhi kesediaan untuk mengikuti vaksinasi. Sedangkan, menurut Astuti dkk tahun 2021 menyatakan bahwa persepsi buruk tentang vaksinasi COVID-19 berawal dari kurangnya edukasi dari layanan kesehatan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Argista di Sumatera Selatan tahun 2021 yang menyatakan bahwa 63% responden memiliki persepsi positif terhadap vaksin COVID-19 dan sisanya mempunyai persepsi negatif. Persepsi memiliki hubungan yang bermakna dengan kesediaan divaksin. Pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi oleh karenanya dibutuhkan pemberian informasi secara menyeluruh dan merata pada semua kalangan masyarakat.

Hasil wawancara yang penulis lakukan pada November 2021 kepada beberapa masyarakat Desa Mekar Sari yang sudah divaksinasi Covid-19 dengan persentase vaksinasi 45% bahwa mereka bersedia untuk divaksin karena menyadari dan mengerti pentingnya vaksinasi Covid-19 untuk mencegah virus Covid-19. Sedangkan dengan masyarakat yang belum divaksin, mereka mengaku takut dengan efek yang ditimbulkan setelah di vaksinasi Covid-19. Kemudian, pada Desember 2021, dengan persentase vaksinasi tercapai 78,21% penulis kembali

melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Mekar Sari yang tadinya belum mau divaksin dan sekarang bersedia divaksin, mereka mengatakan bahwa mereka telah mengetahui bahwa efek yang ditimbulkan setelah vaksinasi tidak membahayakan kesehatan mereka.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan yang sangat signifikan terhadap vaksinasi Covid-19 pada bulan November hingga bulan Desember di Desa Mekar Sari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Determinan yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Desa Mekar Sari Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Determinan yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid 19 di Desa Mekar Sari Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Determinan yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid 19 di Desa Mekar Sari Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel Pengetahuan, Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Agama, Status Pernikahan, dan persepsi masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Desa Mekar Sari Kabupaten Deli Serdang.
2. Mengetahui pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Status Pernikahan, dengan persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Desa Mekar Sari Kabupaten Deli Serdang.
3. Mengetahui variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Desa Mekar Sari Kabupaten Deli Serdang.

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi untuk masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 agar dapat menurunkan angka kejadian Covid-19.

2. Bagi Responden

Penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat.